

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan tahap - tahap penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Antibiotik Minosiklin berpengaruh terhadap daya kelangsungan hidup larva *Penaeus monodon* stadium mysis.
2. Konsentrasi antibiotik Minosiklin yang optimum, untuk kelangsungan hidup larva *Penaeus monodon* stadium mysis pada penelitian ini adalah 0,83 ppm.
3. Antibiotik Minosiklin tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan (panjang total dan berat basah) larva *Penaeus monodon* stadium mysis.
4. Antibiotik Minosiklin yang diberikan tidak berpengaruh terhadap kualitas air pemeliharaan larva selama penelitian.
5. Daya toksisitas antibiotik monosiklin pada konsentrasi 1,25 ppm sudah mulai menyebabkan kematian larva *Penaeus monodon* stadium mysis.

B. SARAN

Setelah dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh antibiotik Minosiklin terhadap daya kelangsungan hidup larva *Penaeus monodon* stadium

mysis, pertumbuhan, dan kualitas air pemeliharaan. Maka untuk mengetahui lebih jauh keefektifan antibiotik Minosiklin dalam pembenihan larva udang Windu sebaiknya dilakukan :

1. Uji coba antibiotik Minosiklin terhadap larva udang Windu pada stadium nauplius, zoea, dan post larva, untuk mengetahui pengaruhnya terhadap daya kelangsungan hidup, pertumbuhan dan kualitas air pemeliharaan..
2. Uji coba antibiotik Minosiklin terhadap bakteri patogen yang menyerang larva udang Windu.

